PERANAN TANAMAN PADI SAWAH TERHADAP PEREKONOMIAN DI KABUPATEN KAMPAR PROPINSI RIAU

Fitra Yani

(Pembimbing : Dra. Hj. Nursiah Chalid, MS dan Sri Endang Kornita, SE, MSi)

Jurusan Ilmu Ekonomi Prodi Ekonomi Pembangunan
Fakultas Ekonomi Universitas Riau Km 12,5 Panam

ABSTRAKSI

Dalam menunjang perekonomian daerah Kabupaten Kampar, tanaman padi sawah memberikan peran terhadap ketersediaan bahan pangan, penyediaan lahan pangan dengan total produksi pangan, serta peranannya dalam penempatan dan ketersediaan lapangan kerja di Kabupeten Kampar. Berdasarkan hasil intervieu dengan Instansi-Instansi terkait yang berhubungan dengan pertanian dalam subsektor tanaman pangan padi sawah yang menyimpulkan bahwa Kabupaten Kampar merupakan daerah yang strategis untuk pengembangan pertanian sehingga pertanian merupakan penyumbang terbesar terhadap PDRB Kabupaten Kampar dibandingkan sektor-sektor lainnya. Adapun dalam jurnal ini menjelaskan bahwa sektor pertanian dalam hal ini subsektor tanaman pangan padi sawah dapat mencukupi kebutuhan pangan masyarakat yang mana pada tahun 2009 sebanyak 37,49 % dari semua total ketersediaan bahan pangan, serta mampu menyediakan lapangan kerja buat masyarakat, yang mana banyaknya kelompok tani yang ada di Kabupaten Kampar pada tahun 2009 yaitu sebanyak 1010 kelompok tani padi sawah dengan persentase 45,64% dari semua total kelompok tani tanaman pangan yang ada di Kabupaten Kampar.

Kata Kunci : Tanaman Padi Sawah dan Perekonomian.

PENDAHULUAN

Pada hakikatnya pembangunan pertanian di arahkan untuk mewujudkan dan meningkatkan pendapatan dan taraf hidup petani, memperluas lapangan kerja dan kesempatan usaha, mengisi dan memperluas pasar, baik pasar dalam negeri maupun pasar luar negeri, sehingga tercapainya masyarakat yang adil, makmur dan merata baik materil maupun spiritual yang berdasarkan pancasila. Hal ini dapat diwujudkan dengan pertanian yang maju, efisien dan tangguh sehingga mampu meningkatkan mutu dan derajat pembangunan daerah.

Print to PDF without this message by purchasing novaPDF (http://www.novapdf.com/)

Indonesia adalah negara agraris dimana sebagian besar penduduknya hidup dari hasil bercocok tanam atau bertani, sehingga pertanian merupakan sektor yang memegang peranan penting dalam kesejahteraan kehidupan penduduk Indonesia.

Sektor pertanian merupakan sektor yang dapat diandalkan dalam pemulihan perekonomian nasional. Berbagai hal dapat dilakukan untuk dapat mengembangkan pertanian sejak saat ini. Kesejahteraan petani dan keluarganya merupakan tujuan utama yang harus menjadi prioritas dalam melakukan semua kegiatan yang berhubungan dengan pengembangan pertanian.

Sektor pertanian menjadi prioritas pertama bagi negara-negara berkembang karena sektor ini ditinjau dari berbagai segi merupakan sektor yang dominan dalam ekonomi nasional. Misalnya kontribusi terhadap pendapatan nasional, peranaannya dalam penyerapan tenaga kerja pada penduduk bertambah dengan cepat, serta kontribusinya dalam menghasilkan devisa.

Dengan melihat bagaimana pentingnya pertanian sebagai salah satu pilar ekonomi negara, maka sektor pertanian khususnya yang ada di daerah-daerah yang memiliki potensi unggul untuk pertanian diharapkan dapat meningkatkan pendapatan daerah terutama dari penduduk pedesaan yang masih di bawah garis kemiskinan. Untuk itu, berbagai investasi dan kebijakan telah dilakukan pemerintah untuk mendorong pertumbuhan di sektor pertanian. Oleh sebab itu pembangunan irigasi, penyuluhan pertanian dan berbagai bentuk investasi dalam bentuk subsidi dan lainnya pada umumnya harus dilakukan oleh pemerintah.

Artinya lebih dari 50% perekonomian Kabupaten Kampar bersumber dari sektor pertanian yang mana sektor pertanian itu sendiri lebih didominasi oleh tanaman padi sawah, hal itu dapat dilihat jelas di luas panen dan produksi padi sawah diseluruh Kecamatan di Kabupaten Kampar, sehingga pembangunan bidang ekonomi dititik beratkan pada sektor pertanian. Dari segi sektor pertanian yang dilihat sendiri, terlihat jelas tanaman padi sawah lebih berperan besar terhadap perekonomian (Badan Pusat Statistik Kabupaten Kampar 2010).

METODE PENELITIAN

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder *(time series)*. Data sekunder berasal dari dinas-dinas yang terkait dengan permasalahannya, yaitu Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Kampar, Dinas Ketenagakerjaan dan

Print to PDF without this message by purchasing novaPDF (http://www.novapdf.com/)

Transmigrasi Kabupaten Kampar, Dinas Pertanian dan Holtikultura Kabupaten Kampar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran tanaman padi sawah terhadap ketersediaan bahan ketahanan pangan

Tabel 1.1 : Ketersediaan Produksi Tanaman Pangan Menurut Jenis di Kabupaten Kampar Tahun 2005-2009 (ton)

Tanaman Pangan	Produksi 2005	Produksi 2006	Produksi 2007	Produksi 2008	Produksi 2009
Padi Sawah	21.231,44	22.889,32	24.556,36	28.607,94	44.031
Padi Ladang	6.865,82	8.769,63	9.601,37	15.694,49	12.979,26
Palawija (Jenis umbi-umbian)	22.663,65	24.927,44	28.148,3	30.918,63	25.967,78
Sayur-sayuran	27.686	27.666,01	32.939,2	27.360,8	26.328,23
Buah-buahan	8.953,7	9.291,92	10.415,68	8.515,17	8.334,45
Total Ketersediaan Bahan Pangan	87.400,61	93.544,32	105.660,91	111.097,03	117.640,72

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Kampar Dalam Angka 2010

Dari tabel 1.1 di atas dapat dilihat bahwa ketersediaan produksi tanaman pangan padi sawah mulai dari tahun 2005 sampai dengan tahun 2009 terus mengalami peningkatan, yang mana pada tahun 2005 ketersediaan produksi berjumlah 21.231,44 ton kemudian pada tahun 2006 meningkat menjadi 22.889,32 ton, tahun 2007 kembali meningkat menjadi 24.556,36 ton, pada tahun 2008 meningkat kembali menjadi 28.607,94 ton dan pada tahun 2009 meningkat pesat menjadi 44.031 ton. Hal tersebut membuktikan bahwa ketersediaan padi sawah sangat memberikan peran aktif dalam perannya terhadap ketersediaan bahan ketahanan pangan di Kabupaten Kampar.

Berikut ini dapat kita lihat distribusi persentase ketersediaan bahan ketahanan pangan yang ada di Kabupaten Kampar tahun 2005-2009 yang mana pada tahun 2005 padi sawah memberikan peran sebanyak 24,30 persen dan selebihnya diberikan oleh jenis-jenis tanaman pangan lainnya, pada tahun 2006 padi sawah memberikan peran sebanyak 24,47 persen dan selebihnya diberikan oleh jenis-jenis tanaman pangan lainnya, pada tahun 2007 tanaman padi sawah memberikan peran yang menurun dibandingkan tahun-tahun sebelumnya yaitu sebanyak 23,25 ton selebihnya diberikan oleh jenis-jenis tanaman pangan lainnya, hal ini mengalami penurunan ketersediaannya akibat pada tahun 2007 terjadi gangguan-gangguan faktor alam yang

Print to PDF without this message by purchasing novaPDF (http://www.novapdf.com/)

tidak dapat diduga oleh para petani yaitu terjadinya peluapan air sungai Kampar. Kemudian pada tahun 2008 padi sawah kembali memberikan peran yang baik dari pada tahun sebelumnya yaitu meningkat menjadi 25,75 persen dan selebihnya diberikan oleh jenis-jenis tanaman pangan lainnya, kemudian pada tahun 2009 padi sawah memberikan perannya terhadap ketersediaan pangan meningkat menjadi 37,44 persen dan selebihnya diberikan oleh jenis-jenis tanaman pangan lainnya. Hal tersebut dapat dibuktikan sebagai berikut:

Tabel 1.2 : Distribusi Persentase Ketersediaaan Bahan Ketahanan Pangan Menurut Jenis Tahun 2005-2009

Tanaman Pangan	2005	2006	2007	2008	2009
Padi Sawah	24,30	24,47	23,25	25,75	37,44
Padi Ladang	7,85	9,37	9,09	14,13	11,03
Palawija (Jenis umbi-umbian)	25,93	26,65	26,63	27,83	22,07
Sayur-sayuran	31,67	29,57	31,17	24,63	22,38
Buah-buahan	10,25	9,94	9,86	7,66	7,08
Total Ketersediaan	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Kampar Dalam Angka 2010

Berdasarkan tabel di atas, untuk lebih jelasnya dapat kita lihat berdasarkan grafik yang penulis sajikan berikut ini:

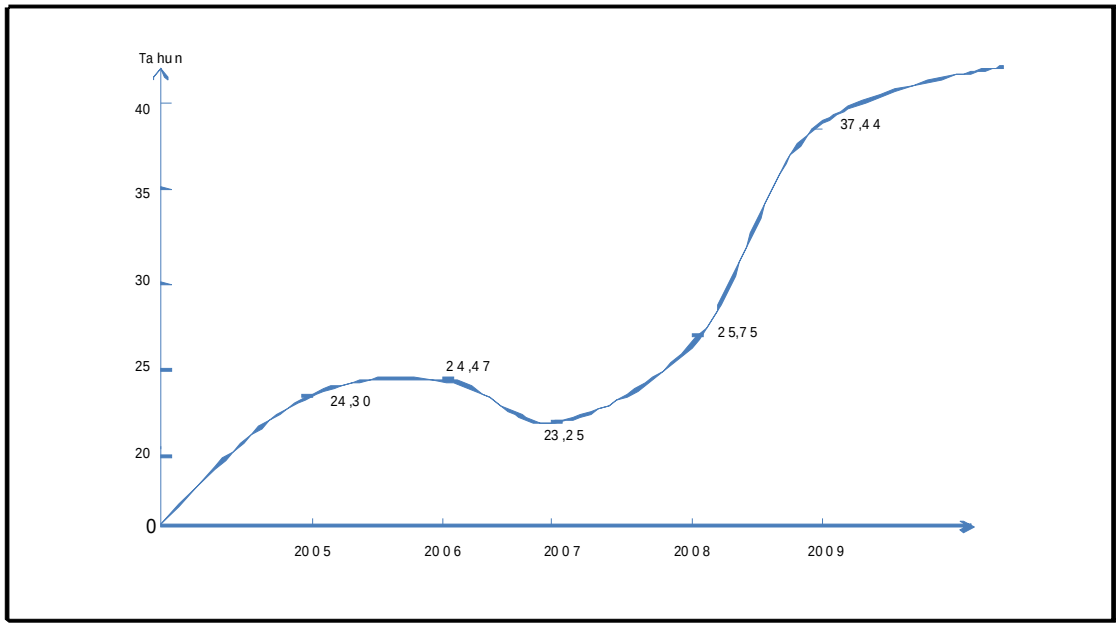

Grafik V.1 : Distribusi Persentase ketersediaan tanaman pangan padi sawah tahun 2005-2009

Print to PDF without this message by purchasing novaPDF (http://www.novapdf.com/)

Perbandingan luas lahan tanaman pangan padi sawah terhadap total produksi

Usaha pertanian padi sawah bagi sebagian besar masyarakat Kabupaten Kampar merupakan sumber utama keluarga dalam penghasilan rumah tangga. Salah satu faktor yang mempengaruhi besar kecilnya pendapatan yang diterima petani padi adalah luas lahan pertanian yang dikelola. Semakin luas lahan yang dikelola maka pendapatan petani cenderung akan meningkat, asumsi ini berlaku bila faktor-faktor lainnya juga ikut ditambah.

Berikut penulis tampilkan penggunaan lahan tanaman pangan di Kabupaten Kampar pada tahun 2005-2009 sebagai berikut :

Tabel 1.3 : Distribusi Persentase Penggunaan Lahan Tanaman Pangan di Kabupaten Kampar tahun 2006-2009

Tanaman Pangan	2006		2007		2008		2009	
	Luas (ha)	%	Luas (ha)	%	Luas (ha)	%	Luas (ha)	%
Padi Sawah	5.625	17,66	5.564	14,77	6.005	15,60	9.329	0,94
Padi Ladang	3.637	11,42	3.539	9,39	4.700	12,21	4.700	0,48
Palawija	3.965	12,45	4.752	12,62	5.141	13,36	6.549	0,67
Sayur-Sayuran	2.805	8,81	3.247	8,62	3.605	9,37	2.866	0,28
Buah-Buahan	15.817	49,66	20.572	54,60	19.042	49,47	965.817	97,63
Total	31.853	100,00	37.674	100,00	38.493	100,00	989.261	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Kampar Dalam Angka 2010

Dari tabel 1.3 di atas dapat dilihat pada tahun 2006 padi sawah memiliki luas lahan 5.625 hektar atau 17,66 persen dari seluruh total luas lahan tanaman pangan pada tahun tersebut. Kemudian pada tahun 2007 luas lahan tanaman padi sawah berkurang akibat pasangnya air sungai Kampar sehingga mengakibatkan banyaknya lahan padi sawah macet, yang mana pada tahun tersebut luas lahan yang diproduksi seluas 5.564 hektar atau 14,77 persen dari seluruh total luas lahan tanaman pangan di Kabupaten Kampar pada tahun tersebut, pada tahun 2008 luas lahan tanaman padi sawah kembali meningkat menjadi 6.005 hektar atau 15,60 persen dari seluruh total luas lahan tanaman pangan pada tahun tersebut, kemudian pada tahun 2009 pemerintah daerah menambah luas lahan tanaman pangan di Kabupaten Kampar menjadi 989.261 hektar yang mana 9.329 hektar dipusatkan pada tanaman padi sawah.

Print to PDF without this message by purchasing novaPDF (http://www.novapdf.com/)

Peran tanaman pangan padi sawah terhadap penyediaan kesempatan kerja

Adapun angkatan kerja bagian dari tenaga kerja yang sesungguhnya terlibat dalam produksi yaitu produksi barang dan jasa. Ini berbeda dengan penduduk usia kerja di Kabupaten Kampar, karena tidak semua penduduk usia kerja tergolong dalam angkatan kerja. Pada masyarakat di Kabupaten Kampar banyak anak yang tidak tergolong usia kerja pada kenyataan bekerja, mungkin juga banyak orang yang tergolong umur pensiun tapi masih bekerja.

Kemudian disini penulis mencoba jelaskan masalah data jumlah para petani tanaman pangan yang ada di Kabupaten Kampar tidak mempunyai data jumlah para petaninya, maka penulis mendapatkan jumlah total kelompok tani yang ada di Kabupaten Kampar yang di ambil dari Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Holtikultura pada yahun 2006 sampai dengan 2009 sebagai berikut :

Table 1.5 : Jumlah Kelompok Tani Menurut Jenis Tanaman Pangan di Kabupaten Kampar tahun 2005-2009

Petani	2006		2007		2008		2009	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Padi Sawah	929	44,10	765	42,10	985	43,84	1010	45,64
Padi Ladang	487	23,11	369	20,31	551	24,52	559	25,26
Palawija	416	19,74	389	21,41	430	19,14	449	20,29
Sayuran	209	9,92	228	12,55	212	9,43	117	5,29
Buahan	66	3,13	66	3,63	69	3,07	78	3,52
Jumlah	2.107	100,00	1.817	100,00	2.247	100,00	2.213	100,00

Sumber: Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Holtikultura Kabupaten Kampar 2010

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan data-data deskriptif yang bersumber dari instansi-instansi terkait dapat disimpulkan antara lain:

a. Sektor pertanian yang dalam hal ini tanaman padi sawah dapat memberikan perannya terhadap penyediaan bahan pangan yang memberikan peran dalam sektor pertanian ketahanan pangan yang mana pada tahun 2005 padi sawah memberikan peran sebanyak 21.231,44 ton atau 24,30 persen, pada tahun 2006 padi sawah memberikan peran sebanyak 22.889,32 ton atau 24,47 persen, pada tahun 2007 tanaman padi sawah memberikan peran yang hasil produksi yang meningkat namun mengalami penurunan distribusi persentase kebutuhan pangan yaitu sebanyak 24.556,36 ton atau 23,25 ton, hal ini mengalami penurunan ketersediaannya akibat pada tahun 2007 terjadi

Print to PDF without this message by purchasing novaPDF (http://www.novapdf.com/)

gangguan-gangguan faktor alam yang tidak dapat diduga oleh para petani yaitu terjadinya peluapan air sungai Kampar. Kemudian pada tahun 2008 padi sawah kembali memberikan peran yang baik dari pada tahun sebelumnya yaitu meningkat menjadi 28.607,94 ton atau 25,75 persen, kemudian pada tahun 2009 padi sawah memberikan perannya terhadap ketersediaan pangan meningkat menjadi 44.031 ton atau 37,44 persen.

b. Dilihat dari luas tanah sawah 10.476 Hektar yang ada di Kabupaten Kampar tersebut, ada beberapa Kecamatan yang mengolah lahan tanah sawah tersebut yaitu seluas 9.329 Hektar luas panen untuk padi sawah yang mampu memproduksi 44.031 ton padi sawah, dan 4.700 Hektar luas panen untuk padi ladang yang mampu memproduksi 12.979,26 ton padi ladang, hal tersebut dapat memberikan peran dalam pendapatan masyarakat yang akan berdampak pada perekonomian Kabupaten Kampar yang baik, karena mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

c. Dilihat dari sektor pertanian yang ada di Kabupaten Kampar, walaupun penggunaan lahan pertanian tersebut lebih di dominasi oleh perkebunan buah-buahan namun untuk penghasilan produksinya lebih di dominasi oleh subsektor tanaman padi sawah sehingga padi sawah tersebut memberikan peran kontribusi terhadap penyediaan bahan pangan yang akan membuat kesejahteraan masyarakat yang ada di Kabupaten Kampar, yang mana padi sawah yang menggunakan pemanfaatan lahan seluas 9.329 hektar atau 0,94 persen dari total penggunaan lahan tanaman pangan di Kabupaten Kampar mampu memproduksi hasil tanamannya sebanyak 44.031 ton atau 37,43 persen dari semua total hasil produksi penggunaan lahan tanaman pangan tersebut.

d. Adapun para tenaga kerja di Kabupaten Kampar dalam subsektor pertanian padi sawah berbeda dengan penduduk usia kerja di Kabupaten Kampar, karena tidak semua penduduk usia kerja tergolong dalam angkatan kerja. Pada masyarakat di Kabupaten Kampar banyak anak-anak yang tidak tergolong usia kerja pada kenyataan bekerja, mungkin juga banyak orang yang tergolong umur pensiun tapi masih bekerja.

e. Kemudian tanaman padi sawah yang dilihat dari perannya terhadap penyerapaan tenaga kerja karena sulitnya mendapatkan data jumlah para petani tanaman pangan yang ada di Kabupaten Kampar dengan jumlah para petaninya, maka penulis mendapatkan jumlah total kelompok tani yang ada di Kabupaten Kampar yang di ambil dari Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Holtikultura pada yahun 2006 sampai dengan 2009 yaitu pada tahun 2006 jumlah kelompok tani padi sawah memiliki 929 kelompok atau 44,10

Print to PDF without this message by purchasing novaPDF (http://www.novapdf.com/)

persen dari total persentase kelompok tani tanaman pangan yang ada di Kabupaten Kampar, pada tahun 2007 jumlah kelompok tani padi sawah memiliki 765 kelompok atau 42,10 persen dari total persentase kelompok tani tanaman pangan yang ada di Kabupaten Kampar, pada tahun 2008 jumlah kelompok tani padi sawah memiliki 985 kelompok tani atau 43,84 persen dari total persentase kelompok tani tanaman pangan yang ada di Kabupaten Kampar, kemudian pada tahun 2009 jumlah kelompok tani meningkat menjadi 1010 kelompok tani atau 45,64 persen dari total jumlah persentase kelompok tani tanaman pangan yang ada di Kabupaten Kampar.

Dari kesimpulan di atas, penulis dapat memberikan saran antara lain:

1. Masih diperlukan perhatian khusus oleh Pemerintah Kabupaten Kampar terhadap tanaman padi sawah, terutama dalam penyediaan lahan tanaman sawah tersebut agar jumlah total produksinya meningkat sehingga mampu menjadikan ketersediaan bahan pangan selalu tercukupi dan bahkan bias dipasarkan karena padi ataupun beras merupakan makanan pokok rakyat Nusantara.
2. Peran dinas-dinas terkait sangatlah diperlukan agar para petani padi di Kabupaten Kampar tidak mengalih fungsikan lahan pertanian padi sawah, karena kalau pemerintah terus mengabaikan petani sawah, para petani padi akan mudah jenuh dengan hasil yang hanya bisa mencukupi kebutuhan mereka yang sekedarnya, karena para petani padi di Kabupaten Kampar lebih senang dibina dan diperhatikan.
3. Pemerintah Kabupaten Kampar seharusnya jadi fasilitator dan pengemban amanah dalam perbaikan dan perkembangan perekonomian Kabupaten Kampar agar pemerintah lebih memperhatikan perkembangan sektor unggulan tanaman padi sawah yang ada di Kabupaten Kampar yang mana padi sawah sangat berperan dalam pertumbuhan perekonomian Kabupaten Kampar sendiri.
4. Dalam penyusunan dan penetapan kebijakan, pemerintah diharapkan mampu menetapkan kebijakan yang tepat sehingga produk unggulan seperti tanaman padi sawah mampu meningkatkan swasembada pangan terhadap penyediaan bahan pangan di Kabupaten Kampar, dengan demikian akan membawa perubahan yang lebih baik bagi kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Kampar.
5. Diharapkan kepada pemerintah Kabupaten Kampar agar kebijakan yang selama ini telah dilaksanakan harus lebih mengenai sasaran dan target pencapaian kebijaksanaan. Oleh karena itu, harus ada pengawasan yang lebih efektif terhadap pelaksanaan kebijakan tersebut, selain itu perlu

Print to PDF without this message by purchasing novaPDF (http://www.novapdf.com/)

adanya kerjasama yang baik antara pemerintah dengan pihak swasta maupun masyarakat demi terlaksananya target kebijakan demi kesejahteraan masyarakat.

6. Petani padi di Kabupaten Kampar sebaiknya lebih mengembangkan koperasi dan kelompok tani, agar dapat mencegah masalah-masalah yang selalu meresahkan petani yang mengakibatkan berkurangnya produksi padi, dan koperasi dapat menyediakan sarana transportasi.

DAFTAR PUSTAKA

Adisesmita, Raharjdo H, 2005, *Dasar-Dasar Ekonomi Wilayah*, Penerbit Graha Ilmu,Yogyakrta.

Arsyad, 1999, *Pengantar perencanaan dan pembangunan Ekonomi Daerah*, BPFE, Yogyakarta.

Arsyad, Lincolin, 2002. *Ekonomi Pembangunan*, Penerbit STIE YKPN, Yogyakarta.

Daniel, Moehar, M.S, 2002, *Pengantar Ekonomi Pertanian*, Penerbit PT Bumi Askara, Jakarta.

Hanafie, 2010. *Ekonomi Sumber Daya Alam,* Penerbit PT Yayasan, Jakarta.

Haryadi, Sri Setiyati, 2009, *Pengantar Agronomi,* Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

Rahim, A, dan Hastuti, D.R.D. 2007, *Pengantar Teori Dan Kasus Ekonomika Makro "Suatu Pengantar"*, Fakultas Ekonomi UI, Jakarta.

Husni, law, 2003, *Hukum Ketenagakerjaan Indonesia*, Penerbit PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Jhinghan, ML, 2007, *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan.* Penerbit PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Kartasapoetra, 2001, *Pembangunan Untuk Rakyat: Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan*, Penerbit PT. Pustaka CIDISINDO, Jakarta.

Kuncoro, 2000, *Pengantar Kebijakan Ekonomi*, Penerbit PT Bumi Aksara, Jakarta.

Mardianto, 2001. *Pembangunan Pertanian*. Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

Print to PDF without this message by purchasing novaPDF (http://www.novapdf.com/)

Mosher, 1996, *Menggerakkan dan Membangun Pertanian*, Penerbit STIE YKPN, Yogyakarta.

Mubyarto, 1999, *Menggerakkan dan Membangun Pertanian*, Penerbit LP3ES, Yogyakarta.

Mulyadi, 2003, *Ekonomi Sumber Daya Manusia*, Penerbit PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Nasution, Mulia, 1999, *Teori Ekonomi Makro,* Pendekatan Perekonomian, Penerbit Djambatan, Jakarta.

Partadiredja, Ace, 2002, *Pengantar ekonomika*, *edisi keempat*, Penerbit BPFE, Yogyakarta.

Rahim A, dan Hastuti, D.R.D, 2007, *Pengantar Teori Dan Kasus Ekonomika Makro "Suatu Pengantar"*, Fakultas Ekonomi UI, Jakarta.

Sastraadmaja, 2000, *Ekonomi Pertanian Indonesia, Masalah Gagasan dan Strategi*, Penerbit Angkasa, Bandung.

Subri, Mulyadi, 2003, *Ekonomi Sumber Daya Ma*nusia, Penerbit PT Raja Grapindo Persada, Jakarta.

Soekartawi, 1999, *Pembangunan Pertanian*, Penerbit PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Sukirno, Sadono, 2002, *Makro Ekonomi Modern*, Penerbit Raja Grafindo Persada, Jakarta.

_____, 2004, *Pengantar Ekonomi Modern*, Penerbit Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Sukmaraganda, Tatang, 2005, *Agribisnis teori dan aplikasinya*, Penerbit Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Suparta, 2010, *Pengantar Ekonomi Pertanian*, Penerbit PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Tarigan, Robinson, 2005, *Ekonomi Regional*, Penerbit PT Bumi Aksara, Jakarta.

Todaro, Michael, P, 2000, *Pembangunan Ekonomi Di Dunia Ketiga*, Edisi Ketujuh, Erlangga, Jakarta.

Todaro, Michael, dan Smith, 2006, *Pembangunan Ekonomi*, Jilid1 Edisi kesembilan, Erlangga, Jakarta.

Print to PDF without this message by purchasing novaPDF (http://www.novapdf.com/)

Widodo, 2000, *Pengembangan Pertanian,* Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

Yasin, 2001, *Ekonomi Pembangunan Pertanian.* Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

Print to PDF without this message by purchasing novaPDF (http://www.novapdf.com/)